

EXCUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN
SEDERHANA KELAS III SDN 16 PAGAMBIRAN**

OLEH

**NINDI DWI RAHMADANI
NPM. 1710013411019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

EXCUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEDERHANA KELAS III SDN 16 PAGAMBIRAN

Disusun oleh:

NINDI DWI RAHMADANI
NPM. 1710013411019

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Sederhana Kelas III SDN 16 Pagambiran**” untuk persyaratan wisuda 2021.

Padang, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Excutive Summary

Nindi Dwi Rahmadani. 2021: Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Sederhana Kelas III SDN 16 Pagambiran. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dra. Zulfa Amrina, M. Pd

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik, dan dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Susanto (2013:186).

Dalam proses pembelajaran dimasa pandemi *Covid 19* pendidik memberikan rumus/bentuk umum suatu konsep matematika dengan mengirimkan melalui *WhatsApp Group*, serta proses belajar mengajarnya dengan metode diskusi. Hal ini berdampak proses pembelajaran yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik terkesan sangat membosankan karena metode yang dipilih oleh pendidik kurang tepat, terlihatnya dari kurangnya sumber belajar dan keterbatasan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan 4-D (*define, design, development, dan disseminate*). Pada penelitian ini dibatasi sampai pada tahap *development* yakni sampai pada tahap praktikalitas. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun 2021 dengan materi pecahan sederhana. Instrumen penelitian ini meliputi lembar validasi dan lembar praktikalitas.

Pada proses validasi, LKPD divalidasi oleh 3 orang dosen ahli meliputi 1 orang ahli didaktik dan isi, 1 orang ahli bahasa, dan 1 orang ahli tampilan dengan diperoleh presentase penilaian sebesar 86,19% kriteria valid. Pada tahap pratikalitas LKPD diuji coba kepada 1 orang pendidik dan 28 peserta didik dengan diperoleh presentase penilaian sebesar 92,05 kriteria sangat praktis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD memenuhi kriteria valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran matematikak hususnya di kelas III di sekolah dasar.

Kata kunci : LKPD, Matematika, *Problem Based Learning*

Excutive Summary

Nindi Dwi Rahmadani. 2021: Development of LKPD Based on Problem Based Learning in Mathematics Learning Simple Fractions for Class III SDN 16 Pagambiran. Essay. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Advisor: Dra. Zulfa Amrina, M. Pd

Mathematics learning is a teaching and learning process built by educators to improve students' thinking creativity which can foster students' thinking skills, and can develop new knowledge abilities as an effort to improve good mastery of mathematical material. Susanto (2013: 186).

In the learning process during the Covid 19 pandemic, educators provide a general formula/form of a mathematical concept by sending it via WhatsApp Group, as well as the teaching and learning process using the discussion method. This has an impact that the learning process carried out by educators on students seems very boring because the method chosen by educators is not appropriate, it can be seen from the lack of learning resources and limited communication between educators and students.

This type of research is research and development with the research model used is the 4-D development model (define, design, development, and disseminate). In this study, it is limited to the development stage, namely to the practical stage. This research was conducted in the second semester of 2021 with the material of simple fractions. The research instruments include validation sheets and practicality sheets.

In the validation process, the LKPD was validated by 3 expert lecturers including 1 didactic and content expert, 1 linguist, and 1 display expert with an assessment percentage of 86.19% valid criteria. In the practicality stage, the LKPD was tested on 1 educator and 28 students with an assessment percentage of 92.05 very practical criteria.

Based on the results of the study, it can be concluded that the development of LKPD meets the valid criteria and is very practical to be used as one of the teaching materials in mathematics learning, especially in class III in elementary schools.

Keywords: LKPD, Mathematics, *Problem Based Learning*

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana